

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *STARTS WITH A QUESTION*
PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI 46
GURUN PANJANG**



Oleh

NERI SISRI

NPM:1010013411144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *STARTS WITH A QUESTION*
PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI 46
GURUN PANJANG**

Disusun Oleh:

NERI SISRI

NPM 1010013411144

Telah Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Agustus 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri M.Si

Erwinsyah Satria S.T, M.Si, M.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *STARTS WITH A QUESTION*
PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI 46
GURUN PANJANG**

¹⁾Neri Sisri, ¹⁾Wince Hendri, ¹⁾Erwinsyah Satria

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : Neri_sisri@yahoo.com

Abstrak

The purpose of to study is the increase in activity and the results of fourth grade students learn science by learning the model starts with a question in the SD 46 gurun panjang. From the analysis of the observation sheet student activity cycle I gained an average of 68.8% the percentage of students read, ask 56.3%, 37.5% answered questions and Cycle II activity students read 81.3%, 81.3% asked, 71.9% answered questions. Based on the results of research conducted on average known learning outcomes first cycle was 64.25% with a percentage of 37.5% mastery learning and an increase in average yield learning cycle II was 74.5% with 87.5% the percentage of mastery learning. The final conclusion is that learning science to use learning model starts with a question can improve the activity and results of fourth grade students learn science by learning the model starts with a question. Therefore, it is recommended to teachers in learning science by learning the model starts with a question can be used as one alternative among existing learning.

Keyword: Sain, Activity and The Results Of Fourth Grade, Learning Model Starts With a Question

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan demikian akan

menimbulkan perubahan dalam dirinya. Rusman (2012-96) menyatakan, "Pendidikan adalah keahlian dasar yang akan mendukung kemampuan seorang

guru dalam menjalankan tugasnya, artinya tinggi rendahnya motivasi seorang guru akan terlihat dari upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikannya”.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya berupa produk saja akan tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melakukan pengamatan eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional.

Pembelajaran IPA di SD terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda atau materi sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan fokus tujuan pembelajaran IPA SD. Depdiknas (2006:484) menyatakan pembelajaran IPA salah satunya bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Februari di kelas IV SD Negeri 46 Gurun Panjang dengan guru kelasnya Solmaini, S.Pd.SD Pada pembelajaran IPA diperoleh banyak informasi, aktivitas siswa dalam pembelajara IPA cukup

rendah, ini terbukti dengan adanya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran IPA sebanyak 31,25%, siswa yang aktif bertanya 12,5%, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru 18,75%, siswa yang izin keluar masuk 18,75%, siswa yang membaca materi pelajaran 25% dan siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru 25%.

Kondisi tersebut tidak bisa dibiarkan saja. Untuk itu perlu dicarikan solusinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Salah satu yang dapat ditawarkan adalah guru menerapkan model Pembelajaran *Start With a Question* dalam proses pembelajaran. Penerapan model Pembelajaran *Starts With a Question* dalam proses pembelajaran yang diawali guru sebagai berikut:

1. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa
2. siswa menggaris bawahi bacaan yang tidak dipahami
3. Siswa membuat pertanyaan dari bacaan yang tidak di pahami
4. Siswa bertanya kepada guru
5. Bagi siswa yang tau jawaban dari pertanyaan tersebut,
6. Siswa tersebut berhak untuk menjawab pertanyaan dari teman
7. Guru meyempurnakan jawaban dari siswa yang menjawab pertanyaan dari teman

Tujuan penelitian ini adalah untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar siswa kelas IV dengan model Pembelajaran *Starts With a Question* Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 46 Gurun Panjang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 46 Gurun Panjang pesisir selatan. Di SD ini ditemukan masalah dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya aktivitas dan hasil siswa dalam membaca, bertanya, menjawab pertanyaan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 46 Gurun Panjang pesisir selatan. Jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK dari Arikunto, dkk. (2012:16), Yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa membaca meningkat menjadi 70% atau lebih.
2. Aktivitas siswa bertanya meningkat menjadi 70% atau lebih
3. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan meningkat dari menjadi 70% atau lebih
4. Hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA meningkat mencapai 70% atau lebih yang tuntas di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap kegiatan Siswa dan guru selama pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran *Starts with a question*

Sumber data adalah proses kegiatan belajar IPA dengan kebutuhan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran

Sumber data adalah proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia dengan kebutuhan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru, dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Aktivitas Guru :

Dalam lembar observasi ini, observer mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi untuk siswa ini berupa tanda tally berisikan indikator penilaian terhadap aktivitas siswa yang terdiri dari kegiatan membaca, bertanya, menjawab pertanyaan. Lembar observasi aktivitas ini diisi oleh observer.

3. Lembar Evaluasi Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes objektif dan isian

Hasil analisis peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini berarti Model Pembelajaran *Starts With a Question* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 46 Gurun Panjang Pesisir Selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pengamatan terhadap penggunaan Model Pembelajaran *Starts With a Question* dalam pembelajaran IPA di kelas

IV SDN 46 Gurun Panjang Pesisir Selatan dilakukan bersamaan dengan tindakan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan berikutnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya.

1). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan aspek pembelajaran. Seperti yang terangkum dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Persentase pelaksanaan pembelajaran

pertemuan	Jumlah Skor	persentase	kategori
1	13	65	cukup
2	15	75	baik
Rat-rata		70	baik
Target		70	

2). Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Indikator	Siklus I		Persentase
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
	%	%	
A	62,50%	75%	68,80%
B	50%	62,50%	56,30%
C	31,30%	43,80%	37,50%
Rata-rata			54,20%

Keterangan:

- A. Siswa membaca
- B. Siswa bertanya
- C. Siswa menjawab pertanyaan

3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Dari data hasil tes belajar siswa siklus I dengan menggunakan model Pembelajaran *Starts With A Question* rata-rata nilai siswa diuraikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Persentase tes belajar

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	16	
Jumlah siswa yang tuntas tes	6	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	10	
Persentase ketuntasan tes	37,5%	70%
Rata-rata nilai tes	64,25	70

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I ini, tingkat aktivitas siswa seperti: membaca, bertanya dan menjawab pertanyaan terlihat masih sedikit sekali. Hal ini dapat dilihat dari indikator aktivitas yang dilakukan oleh siswa masih sedikit dan belum mencapai target yang

diinginkan yaitu 70%. Peneliti bersama *observer* menyimpulkan masalah yang dihadapi peneliti dalam mengelola pembelajaran adalah peneliti kurang memaksimalkan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran dan peneliti masih terfokus pada siswa yang di depan dan yang aktif dalam melakukan aktivitas ketika pembelajaran berlangsung, sehingga dapat dikatakan penggunaan model pembelajaran *Starts With A Question* belum mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan pada tes hasil belajar siswa pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum tercapai target yang diinginkan. Persentase tersebut dapat dilihat dari siswa yang tuntas belajar masih di bawah 70% Selanjutnya guru akan meningkatkan kemampuan membaca, bertanya siswa mulai dari pertanyaan yang sederhana, kemudian mengarah kepada pertanyaan yang sulit. Kemudian peneliti akan mengoptimalkan penggunaan waktu dalam pembelajaran sesuai dengan RPP.

Siklus II

Berdasarkan deskripsi tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Pada siklus II ini peneliti telah melaksanakan semua perencanaan

dengan baik dan telah menghasilkan hasil yang optimal.

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* peneliti sebagai berikut:

(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru Siklus II dalam pembelajaran IPA pada siklus II maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	17	85 %	Sangat baik
2	18	90 %	Sangat baik
Rata-rata		87,50 %	Sangat baik
Target		70%	

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi Aktivitas siswa siklus II Lampiran halaman dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan siswa

yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator Aktivitas siswa terdiri atas membaca, bertanya dan menjawab pertanyaan. Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa diuraikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Indikator	Siklus II		Persentase
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
	%	%	
A	75%	87,5%	81,3%
B	75%	87,5%	81,3%
C	68,8%	75%	71,9%
Rata-rata			78%

Keterangan:

- A. Siswa membaca
- B. Siswa bertanya
- C. Siswa menjawab pertanyaan

3) Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Dari data hasil tes belajar siswa siklus II dengan menggunakan model Pembelajaran *Starts With A Question* rata-rata nilai siswa diuraikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	16	
Jumlah siswa yang tuntas tes	14	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2	
Persentase ketuntasan tes	87,5%	70%
Rata-rata nilai tes	74,5	70

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes siklus secara keseluruhan sudah mencapai indikator yang peneliti harapkan dan sudah baik.

Pembahasan

Data hasil penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran, terungkap bahwa secara keseluruhan Pembelajaran Starts with a Question mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

1. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas guru. Berdasarkan data yang dikumpulkan observer pada siklus I dan siklus II, terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Pembelajaran *Starts with a Question*. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Skor
I	64,25%
II	74,5%
Target	70%

2). Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas siswa menggunakan model Pembelajaran *starts with a question* pada umumnya mengalami peningkatan pada Aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa membaca	68,8%	81,3%
2.	Siswa bertanya	56,3%	81,3%
3.	Siswa menjawab pertanyaan	37,5%	71,9%
Rata-rata		54,2%	81,29%
Target		70%	

3). Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Sudjana (2009:22) mengatakan bahwa, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada setiap

akhir siklus terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada Tabel 10:

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 70	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	37,5% (6 Orang)	62,5(10 orang)	64,25
Siklus II	87,5% (14 orang)	12,5(2 orang)	74,5
Target	70%		70

Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama dengan *observer* menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah lebih baik dari siklus sebelumnya yang mencakup aktivitas siswa pada indikator A,B,C dan pelaksanaan pembelajaran guru sudah mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis tes hasil belajar siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan sudah mencapai indikator yang peneliti harapkan dan sudah baik. Persentase tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah tuntas belajar, yaitu 87,5%, dan presentase ketuntasan sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah meningkat dari siklus sebelumnya. Dengan demikian penelitian dicukupkan pada siklus II.

Penggunaan model Pembelajaran *Starts With A Question* pada proses pembelajaran membuat siswa menjadi senang dan tertarik dalam pembelajaran karena siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan dan siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan dan memberikan keleluasaan kepada siswa . Selanjutnya dengan penggunaan model ini membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif dan siswa yang sudah aktif menjadi lebih aktif lagi karena guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan jawaban dari materi pembelajaran

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di paparan data dalam bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:.

1. Aktivitas siswa kelas IV dalam membaca bacaan dapat ditingkatkan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran *Starts With a Question* di SDN 46 Gurun Panjang Pesisir Selatan. Kesimpulan ini dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I 68,8 menjadi 81,3% pada siklus II.

2. Aktivitas siswa kelas IV dalam bertanya dapat ditingkatkan pada pembelajaran pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran *Starts With a Question* di SDN 46 Gurun Panjang Pesisir Selatan. Kesimpulan ini dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I 56,3 menjadi 81,3% pada siklus II.
3. Aktivitas siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan pada pembelajaran pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran *Starts With a Question* di SDN 46 Gurun Panjang Pesisir Selatan. Kesimpulan ini dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I 37,5% menjadi 71,9% pada siklus II.
4. Hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada siklus I Nilai rata-rata 64,25% yang tuntas 37,5% (6 Orang) dan dapat ditingkatkan pada siklus II nilai rata-rata 74,5% yang tuntas 87,5% (14 Orang) pada pembelajara IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Starts With a Question* di SDN 46 Gurun Panjang pesisir selatan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono., Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta
- Hendri, Wince. 2007. Bahan Ajar Pembelajaran IPA SD. Padang: PGSD Universitas Bung Hatta
- Mulyasa, E. 2009. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung Remaja Rosdakarya

Saran

Sehubungan dengan hasil penilaian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model model Pembelajaran *Starts With A Question* dapat dijadikan salah satu alternatif diantara pembelajaran yang ada
2. Guru dapat menerapkan model Pembelajaran *Starts With A Question* dalam pembelajaran IPA dan mata pelajaran lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi yang akan melaksanakan penelitian agar menggunakan waktu sebaik mungkin. Agar sesuai dengan perencanaan yang diinginkan.
4. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran IPA sesuai dengan langkah-langkah model Pembelajaran *Starts With A Question*.